



PENGARUH REVENUE, ROE, DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2010-2012

**Stefanus Adrian Irwanto
Akromul Ibad***

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos
Sudarso Kav 87, Jakarta 14350

Abstract

One purpose to investing in stock is to get a return of rising stock pricing. Before investing are usually investors see the market conditions and the condition of the company. The information obtained will determine the investment return earned. In investing, the company's revenue factor, ROE, and the leverage can be a consideration for someone to invest in particular stock. Theoretically, the company's revenue has positive effect on stock return, ROE has positive effect on stock return, and leverage has positive effect on stock return. The object of research in this study are stocks are included in the manufacturing industries listed in indeks LQ45 period 2010-2012. In this study, the authors wanted to analyze the effect of revenue, ROE, and leverage on stock return. The method used in this study is descriptive design, process of data collection in this research using judgment sampling with 38 samples company on this criteria. All of the data is processed by multiplier linear regression, which consist of t test, Annova (F test), R2 test, and classic assumption test (normality, multikolinearity, heteroskedosticity, and autocorrelation). The results showed Revenue has negative effect on stock return, ROE not has effect on stock return, and leverage not has effect on stock return. . Revenue, ROE, and leverage jointly affect the stock return. Conclusion obtained from this study conflict with the theory which says that revenue has positive influence on stock return, ROE has effect on stock return, and leverage has effect on stock return. Should other information be considered as a research variable.

Keywords : Revenue, ROE, Leverage, and Stock Return

Abstrak

Salah satu tujuan berinvestasi pada saham adalah untuk mendapatkan return dari kenaikan harga saham tersebut. Sebelum berinvestasi biasanya para investor melihat kondisi pasar dan kondisi perusahaannya. Informasi-informasi yang diperoleh sangat menentukan hasil investasi yang diperoleh. Dalam berinvestasi faktor *Revenue* perusahaan, *ROE*, dan *Leverage* dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tertentu. Secara teoritis *revenue* perusahaan berpengaruh terhadap *return saham*, *ROE* berpengaruh positif terhadap *return saham*, dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return saham*. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 periode 2010-2012. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa pengaruh *Revenue*, *ROE*, dan *Leverage* terhadap *Return saham*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, serta metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara judgment sampling dengan sampel 38 yang termasuk dalam kriteria. Seluruh data diolah menggunakan analisis regresi ganda yang mencakup uji koefisien regresi (uji

* Alamat kini Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jln Yos Sudarso Kav. 8 Sunter , Jakarta 14350
Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 707. E-mail: akromul@ibii.ac.id.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



t), uji annova (uji F), analisis koefisien determinasi (R^2), dan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Hasil penelitian *Revenue* berpengaruh negative terhadap *Return saham*, *ROE* tidak berpengaruh terhadap *Return saham*, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return saham*. *Revenue*, *ROE*, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return saham*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa *Revenue* berpengaruh positif terhadap *Return saham*, *ROE* berpengaruh terhadap *Return saham*, dan *Leverage* yang berpengaruh positif terhadap *Return saham*. Sebaiknya informasi lain dipertimbangkan sebagai variabel penelitian.

Kata Kunci : *Revenue*, *ROE*, *Leverage* dan *Return Saham*

Pendahuluan

Pasar modal merupakan suatu alternative investasi yang seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini yang makin lama makin pesat terutama di Indonesia. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk masyarakat di Indonesia untuk melaksanakan kegiatan bisnisnya dalam menginvestasikan dana yang dimiliki. Hal tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya perusahaan yang menanamkan sahamnya di pasar modal, perusahaan tersebut dapat kita kenal sebagai perusahaan *Go Public*.

Pasar modal (*capital market*) memiliki berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuiti (*saham*), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, *obligasi*, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Banyak terdapat instrument investasi di pasar modal yang dapat dipilih oleh seorang investor dalam mengelola asetnya. Pada dasarnya semua pilihan investasi mengandung peluang keuntungan. Instrument investasi yang sedang berkembang saat ini adalah saham. Saham merupakan surat berharga, yang paling populer di pasar modal. Pengertian dari saham sendiri adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan tertentu, dimana saham tersebut mempunyai suara dalam pengambilan kebijakan dalam suatu perusahaan.

Pada dasarnya ada keuntungan yang diperoleh pemodal dengan membeli saham, yaitu *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemilik saham tersebut. Sedangkan *capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktifitas di pasar sekunder.

Saham yang ada di pasar modal terlebih dahulu dianalisis oleh para investor untuk menentukan nilai saham nya. Proses analisa keuangan ini dapat disebut juga valuasi saham. Proses ini dilakukan investor untuk dapat mengetahui return saham yang di peroleh. Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan return.

Untuk mengukur return saham suatu perusahaan, biasanya para investor melihat dari jumlah *revenue* yang dihasilkan oleh perusahaan dalam beberapa periode tertentu. *Revenue* yang di peroleh oleh perusahaan dapat menggambarkan bahwa perusahaan



mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Beberapa bukti empiris yang mengkonfirmasi informasi keuangan dikaitkan dengan harga return saham dilakukan oleh Wiwik Utami dan Suharmadi (1998) meneliti tentang “ pengaruh informasi penghasilan terhadap harga saham di BEJ” menunjukkan bukti bahwa informasi penghasilan/revenue perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di BEJ. Lebih lanjut, Wiwik Utami dan Suharmadi (1998) menunjukkan bahwa semakin besar tingkat penghasilan semakin optimis investor terhadap return saham

Menurut Siswanto Sutojo (2000:61) tingkat rendahnya return on equity akan mempengaruhi tingkat permintaan saham tersebut di bursa dan harga jualnya. Sedangkan, menurut Ganto et al (2006) apabila return on equity (ROE) tinggi, perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk membayarkan dividen yang cukup tinggi demikian pula sebaliknya, apabila ROE rendah berarti perusahaan tidak menggunakan equity-nya secara efektif, sehingga hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang kemudian berdampak pada harga dan return saham. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan bahwa ROE cukup bukti berpengaruh terhadap return saham. Penelitian tersebut juga sejalan dengan uji empiris yang dilakukan Kennedy (2003) yang menentukan adanya hubungan ROE dengan Return Saham.

Semakin besar leverage menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan ekuitas. Dan juga mencerminkan solvabilitas perusahaan yang semakin rendah sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar hutang menjadi rendah. Berdasarkan Trade-off dan Pecking Order Theory, bahwa penambahan porsi hutang akan bereaksi positif oleh harga saham terutama sekali karena adanya perlindungan pajak.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian terhadap faktor-faktor seperti *Revenue*, ROE, dan *Leverage*. Untuk itu penulis mengambil judul skripsi “Pengaruh *Revenue*, ROE, dan *Leverage*

Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2010-2012”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh *Revenue*, ROE, *Leverage* terhadap Return Saham?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk membantu perusahaan untuk dapat memberikan sinyal tentang perusahaannya kepada para investor bahwa perusahaannya dalam keadaan baik untuk para investor mau berinvestor pada perusahaannya, dan juga mengetahui factor-faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang mempengaruhi Return Saham yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *Revenue* berpengaruh terhadap Return Saham.
2. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Return Saham.

Kajian Pustaka

Definisi saham menurut Tatang Ary Gumanti (2011:13) adalah merupakan bentuk pernyataan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Selambar saham adalah selambar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, sesuai porsi kepemilikan yang tertera pada saham.

Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy F. Fakhruddin (2001:5), saham dibedakan atas :

- a) Saham biasa (common stock), merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividend an hak atas harta kekayaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi
- b) Saham preferen (preferred stock), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti kupon obligasi),



tetapi bisa juga tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor

C

Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut return. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan factor resiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Sumber sumber return investasi dalam buku Josiyanto (2003:110), terdiri dari dua komponen utama, yaitu :

a) Yield
Yield merupakan persentase penerimaan kas periode terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Jika kita membeli saham, yield ditunjukkan oleh besarnya dividen yang diperoleh. Dividen yang biasa diberikan pada pemegang terdapat dalam bentuk. Bentuk nya adalah sebagai berikut

Dividen Tunai (*Cash Dividen*)
Pengerian *Cash Dividend* menurut Ross (2010:575) adalah pembagian dividen dalam bentuk uang tunai.

Dividen saham (*stock dividen*)
pengerian *Stock Dividend* menurut Weygandt, Kimmel, Kieso (2009:612) adalah pendistribusian saham yang berdasarkan data kepada pemegang saham perusahaan tersebut. Tidak seperti pada saat perusahaan membayar uang tunai dalam *cash dividend*, perusahaan menerbitkan saham saat dalam *stock dividend*. Hal ini menyebabkan tidak ada arus kas keluar dari perusahaan pada saat pembayaran *stock dividend* sehingga perusahaan tidak mengalami penurunan total ekuitas pemegang saham atau total aset, sebaliknya jumlah saham yang beredar meningkat sehingga mengurangi nilai dari masing - masing saham. *Stock dividend* biasanya dinyatakan dalam bentuk rasio.

Menurut Tatang Ary Gumanti(2011:113), rasio *leverage* sering juga disebut sebagai rasio solvabilitas atau rasio tingkat kecukupan uang. Pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang

pada perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada.

$$\text{Rasio Leverage} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

Return on Equity (ROE) merupakan dasar yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Tingkat pengembalian atas modal dihitung sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total ekuitas. Secara sistematis rumus tingkat pengembalian atas modal dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

Weygand et al.c (2011,208) menyatakan *sales* adalah pendapatan. Ketika perusahaan menjual barang kepada konsumen maka disebut dengan sales. Sales dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu sales secara kredit dan sales secara langsung/kas. Semakin besar sales yang dihasilkan suatu perusahaan semakin optimis investor untuk mendapatkan retun (Wiwik Utami dan Suharmadi 1998)

Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan telah ada beberapa peneliti lain yang meneliti hal yang sama. Dari penelitian yang dilakukan oleh Peter Sanjaya (2012), penelitian tersebut dilakukan pada industry manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia. Dari hasil penelitian diperoleh hasilnya bahwa *revenue* berpengaruh negatif terhadap return saham.

Dari penelitian yang dilakukan Kennedy JSP (2003), penelitian tersebut meneliti pengaruh ROA, ROE, EPS, NPM, Asset Turnover, Rasio Leverage dan DER terhadap Return Saham. Dari penelitian tersebut asset turnover, ROA, ROE, Leverage ratio, EPS dan DER memberikan hubungan yang nyata dengan return saham. Meskipun secara individu rata-rata hubungannya rendah, namun secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependennya yaitu return saham.

Dari penelitian yang dilakukan Yossi (2005), penelitan tersebut yang berjudul *Pengaruh DPR, ROE, PER, dan DR Terhadap Return*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Saham Pada Perusahaan Yang Membagikan Dividen dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa DPR, ROE, PER terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap return saham, sedangkan DR tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Dari penelitian yang dilakukan Lutviatul Hasanah (2008), ditemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam *Trade-off Theory* dan *Pecking Order Theory* bahwa penambahan porsi hutang akan direaksi positif oleh harga saham terutama sekali karena adanya efek perlindungan pajak.

Kerangka Pemikiran

1. Hubungan sales/revenue dengan return saham

Sesuai dengan konsep pendapatan di dalam PSAK No.23 (13) bahwa sales/ revenue merupakan pendapatan yang diakui perusahaan dimana perusahaan telah memindahkan resiko secara signifikan dan telah memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Perusahaan juga tidak lagi mengelola/ melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual dan pendapatan dari hasil penjualan tersebut dapat diukur dengan andal. Demikian pula biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Jika penjualan bersih yang dicapai oleh perusahaan mengalami peningkatan dari suatu periode ke periode berikutnya maka hal ini menunjukkan kinerja penjualan perusahaan semakin meningkat. Hal ini berdampak positif terhadap para pemegang saham dalam memprediksi kemungkinan tingkat pengembalian (return) yang semakin besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa revenue berpengaruh positif terhadap return saham.

2. Hubungan ROE dengan Return Saham

Return on equity sering kali diterjemahkan sebagai rentabilitas saham sendiri. Disebut rentabilitas saham sendiri karena analisis ROE dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dengan mengetahui tingkat ROE, investor dapat menilai prospek perusahaan di masa mendatang dan juga melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ROE sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return.

Semakin tinggi ROE menunjukkan resiko investasi kecil. Dengan kata lain, semakin tinggi ROE akan mengakibatkan beta saham tersebut menjadi semakin rendah sebaliknya bila ROE rendah maka beta saham tersebut menjadi semakin tinggi

3. Hubungan Leverage dengan return saham

Rasio *Leverage* digunakan untuk seberapa jauh perusahaan di danai dengan hutang. Perusahaan yang tidak menggunakan *Leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. *Leverage* keuangan digunakan dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan lebih besar dibandingkan beban tetapnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Apabila keuntungan perusahaan meningkat, maka otomatis harga saham juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian investor akan memiliki tambahan keuntungan dari kenaikan harga sahamnya.

Alasan utama perusahaan menggunakan *Leverage* keuangan karena penggunaan *Leverage* keuangan diharapkan mampu meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham nya. *Leverage* yang menguntungkan atau positif jika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menggunakan dana yang didapat dalam bentuk biaya tetap tersebut dari pada biaya pendanaan yang harus dibayar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2015 by Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved. This document is the property of Kwik Kian Gie School of Business and is intended for personal use only. No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Kwik Kian Gie School of Business.



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Revenue* berpengaruh positif terhadap Return Saham
- H2 : *ROE* berpengaruh positif terhadap Return Saham
- H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Return Saham

Metode Penelitian

Objek Penelitian

Penulis menggunakan data perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling liquid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil data pada indeks LQ45 pada periode 2010-2012.

Variabel Penelitian

1. Variabel Tidak Bebas (dependen)
Return Saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini return saham dilihat dengan melihat perubahan harga saham tiap tahun nya, kemudian di tambahkan dengan dividen yang dibagikan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{P_t - P_{t-1} + D}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- P_t = harga saham sekarang
- P_{t-1} = harga saham tahun kemarin
- D = dividen

2. Variabel bebas (independen)

Terdapat 3 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu :

a) *Revenue*
Revenue merupakan jumlah penjualan yang diperoleh dalam satu periode.

$$revenue = net sales$$

b) *ROE*

ROE merupakan dasar yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Tingkat pengembalian atas modal dihitung sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total ekuitas.

Secara sistematis rumus tingkat pengembalian atas modal dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{total\ ekuitas}$$

c) *Leverage*

Leverage memberikan gambaran mengenai tingkat kecukupan utang pada perusahaan, artinya seberapa besar porsi hutang yang ada didalam perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau asset yang dimiliki oleh perusahaan. Secara sistematis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$leverage = \frac{total\ debt}{total\ asset}$$

Keterangan:

- Total debt : jumlah hutang/kewajiban perusahaan
- Total asset : jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk memberikan suatu gambaran suatu data agar data yang terjadi menjadi mudah dipahami dan informatif. Analisis deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata(mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum serta jumlah sampel

2. Uji Pooled Data

Pengujian pool data dengan dummy tahun digunakan untuk melihat apakah data *cross sectional* dan *time series* dapat digunakan secara bersama-sama. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji *pooled* data yang dapat dilihat pada nilai sig (2-tailed) semua koefisien regresi *dummy* dan variabel interaksi antara variabel independen dengan *dummy* tahun adalah lebih besar dari nilai α (> 0.05), ini berarti *intercept* dan *slope* sama sehingga data *time series* dan *cross sectional* dapat digunakan untuk pengujian ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel yang bersumber dari tabel lampiran 3 hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa data dapat digabung yang berarti struktur persamaan regresi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 memiliki struktur yang sama, yaitu konstanta dan koefisien regresinya bernilai sama. Dengan demikian



analisis dapat dilakukan satu kali dan bukan per tahun.

3. Analisis regresi linier ganda Mengukur hubungan *multivariate* antara Revenue, ROE, dan Leverage dengan Return Saham Dengan bentuk persamaan :

$$RS = \beta_0 + \beta_1 (\text{Rev}) + \beta_2 (\text{ROE}) + \beta_3 (\text{Lev})$$

Keterangan:

- RS : Return Saham
- β_0 : Konstanta
- β_1 : Koefisien Revenue
- β_2 : Koefisien ROE
- β_3 : Koefisien Leverage
- Rev : Revenue
- ROE : Return on Equity
- Lev : Leverage

4. Uji Keberartian model (f-test)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesa:

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Ha: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria keputusan:

a. Jika probabilitas > 0.05, maka terima Ho

b. Jika probabilitas < 0.05, maka tolak Ho

5. Uji Koefisien Regresi (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan pengaruh variabel dependen. Prosedur pengujian :

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Ha: Terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Maka kriteria keputusannya :

a. Jika probabilitas (signifikansi) > 0.05, maka Ho diterima artinya tidak terdapat

pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

b. Jika probabilitas (signifikansi) < 0.05, maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

7. Uji Asumsi Klasik untuk menghasilkan model regresi yang baik

- 1) Uji Heterokedastisitas
- 2) Uji Otokorelasi
- 3) Uji Muktikolinearitas
- 4) Uji Normalitas



**Hasil dan Pembahasan
Analisis Deskriptif**

**Tabel 1
Statistik Deskriptif Model**

| keterangan | Revenue | ROE | Leverage | Return Saham |
|-----------------|---------|----------|----------|--------------|
| Minimum | 13.00 | 2.02 | 0.13 | 0.00 |
| Maximum | 19.05 | 121.94 | 1.31 | 2.68 |
| Mean | 16.2319 | 24.1189 | 0.5059 | 0.5949 |
| Standar Deviasi | 1.30571 | 17.62493 | 0.24871 | 0.59752 |
| N | 82 | 82 | 82 | 82 |

**Tabel 2
Pengujian pooled Data**

| Model | Sig |
|----------|------|
| Revenue | .242 |
| ROE | .958 |
| Leverage | .997 |
| DT1 | .511 |
| DT2 | .988 |
| DT1Rev | .405 |
| DT2Rev | .967 |
| DT1ROE | .321 |
| DT2ROE | .886 |
| DT1Lev | .215 |
| DT2Lev | .708 |

**Tabel 3
Uji Signifikansi Koefisien Analisis Multivariate**

| variabel | B | t | Sig t | |
|----------|--------|--------|-------|-----------------------------|
| Revenue | -0.147 | -2.912 | 0.005 | R² =0.098 |
| ROE | 0.001 | 0.401 | 0.690 | F =2.905 |
| Leverage | 0.244 | 0.930 | 0.355 | Sig F = 0.040 |

**Tabel 4
Tabel Output Uji Heteroskedastisitas**

| F | Sig F | Variabel | t | Sig t |
|-------|-------|----------|-------|-------|
| 3.881 | 0.11 | Revenue | -3174 | .002 |
| | | ROE | 596 | .553 |
| | | Leverage | 619 | .538 |

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

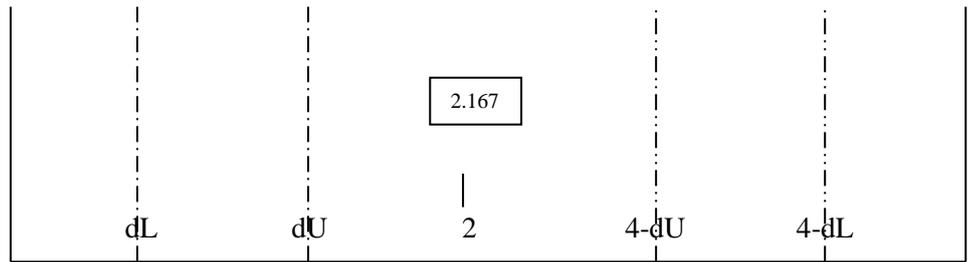
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Asumsi Klasik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1
Hasil Uji Otokorelasi



Tabel 5
Tabel Output Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF |
|----------|-----------|-------|
| Revenue | .914 | 1.095 |
| ROE | .933 | 1.072 |
| Leverage | .954 | 1.048 |

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan output uji normalitas, maka diperoleh hasilnya adalah 0.004. Dari hasil yang diperoleh nilai yang dihasilkan < 0.005, namun ukuran sampel yang lebih dari 30 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual mendekati distribusi normal.

Berikut ini ringkasan hasil penelitian :

Revenue terhadap Return Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian pada uji-t 2.912 variabel Revenue cukup bukti berpengaruh negatif Return Saham dengan signifikansi sebesar 0.005 < 0.05. Dalam hal ini terbukti bahwa Revenue berpengaruh negatif terhadap Return Saham. Pengaruh revenue yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan Peter sanjaya (2012) yang mengatakan bahwa Revenue berpengaruh negatif terhadap Return Saham. Hal ini juga berarti bahwa hasil penelitian tidak sesuai ekspektasi peneliti.

2) ROE terhadap Return Saham

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai 0.401 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.690. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh dengan Return Saham karena nilai nya > 0.05. Hal tersebut berbeda dengan ekspektasi awal penulis. Dan juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan Kennedy (2003) dan Yossi (2005) yang mengatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap Return Saham

3) Leverage terhadap Return Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian uji-t variabel Leverage memiliki nilai 0.930 dengan P-value (sig-t) > 0.05. Dalam hal ini berarti belum cukup bukti bahwa Leverage berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini dapat dikatakan bahwa Leverage berbeda dengan ekspektasi penelitian. Dan juga berbeda dengan *Theory Trade off* dan *Packing order*.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Revenue mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Return Saham
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ROE berpengaruh terhadap Return Saham
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Leverage berpengaruh terhadap Return Saham.



Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal sebaiknya investor memperhatikan Revenue dari perusahaan tersebut. Karena dari hasil hasil penelitian yang dilakukan penulis terdapat bukti bahwa revenue berpengaruh negatif terhadap Return Saham.

Daftar Pustaka

Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010), Manajemen Keuangan, Jakarta :Mitra Wacana Media.

Bursa Efek Jakarta, (2009), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economic and Financial Research.

Bursa Efek Jakarta, (2010), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economic and Financial Research.

Bursa Efek Jakarta, (2011), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economic and Financial Research.

Bursa Efek Jakarta, (2012), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economic and Financial Research.

Cooper, R.Donald dan Pamela S.Schindler, (2011), Metode Riset Bisnis, vol 1

David Wijaya (2008), *Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan telekomunikasi go public di Indonesia Periode 2007*, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta.

Demawan Sjahrial (2012), Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta:Mitra Wacana Media.

Gujarati, Damodar N. (2006), Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi 3, Jakarta: Erlangga

Jogiyanto (2003), Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 3, Yogyakarta : BPFE.

Kennedy J. S. P (2003), Tesis: *Analisis Pengaruh Dari ROA, ROE. EPS, Profit margin, Asset turnover, Rasio Leverage dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham: Studi Terhadap Saham-Saham Yang Termasuk Dalam LQ45 di BEJ tahun 2001*, Program Pascasarjana Universitas Indonesia ,Jakarta (tidak dipublikasikan)

Lutviatul Hasanah (2008), *Analisis Pengaruh Leverage Keuangan dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index/JII Tahun 2005-2007*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Peter Sanjaya (2012), Pengaruh Revenue , Firm Size, dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Ross, Westerfield, dan Jordan (2009), Pengantar Keuangan Perusahaan, Jakarta: Salemba Empat.

Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2010), Pengantar Valuasi, Jakarta :Salemba Empat.

Tatang Ary Gumanti(2011), Manajemen Investasi Konsep Teori dan Aplikasi, Jakarta :Mitra Wacana Media.

Tjiptono Darmadji dan Hendry M, Fakhrudin (2001), *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wiwik, Utami dan Suharmad (1998), Pengaruh Informasi Penghasilan Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 1 no 2, 255-2

Yosri (2005), *Pengaruh DPR, ROE, PER, dan DR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Membagikan Dividen dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.